ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien Cerebrovascular Accident (CVA) dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Anggrek RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan subjek tiga pasien CVA yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik menggunakan alat seperti tensi meter, termometer, stetoskop, dan penlight. Prosedur penelitian mencakup persetujuan keluarga pasien, pengkajian kondisi pasien, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan keperawatan. Data dianalisis secara kualitatif dengan metode narasi. Fakta yang diperoleh dari hasil pengkajian dibandingkan dengan teori yang relevan, kemudian ditafsirkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Hasil pengkajian menunjukkan ketiga pasien mengalami kelemahan ekstremitas (kiri atau kanan) sehingga mobilitas fisik terbatas. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan adalah Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Intervensi yang dilakukan meliputi dukungan mobilisasi dan pendidikan kesehatan kepada pasien serta keluarga, dilaksanakan selama 3 hari dengan durasi 15–30 menit per sesi. Evaluasi menunjukkan Tn. A dan Ny. S mengalami peningkatan skor mobilitas mendekati target, sedangkan Ny. M belum menunjukkan perubahan signifikan. Asuhan keperawatan pada pasien CVA dengan gangguan mobilitas fisik dapat meningkatkan kemampuan gerak pasien secara bertahap. Peran keluarga dalam mendukung mobilisasi dan pendidikan kesehatan terbukti penting dalam menunjang keberhasilan intervensi.

Kata Kunci: Cerebrovascular Accident, Gangguan Mobilitas Fisik, Asuhan Keper

ABSTRACT

This study aims to describe nursing care for Cerebrovascular Accident (CVA) patients with impaired physical mobility in the Anggrek Ward of Bangil Regional Hospital, Pasuruan Regency. The research design used a case study with three CVA patients experiencing impaired physical mobility. Data were collected through interviews, observations, and physical examinations using tools such as a blood pressure monitor, thermometer, stethoscope, and penlight. The research procedures encompassed securing family consent, evaluating the patient's condition, and the planning, execution, and assessment of nursing care. Data were analyzed qualitatively using a narrative method. The facts obtained from the assessment were compared with relevant theories and then interpreted to answer the research problem formulation. The assessment results indicated that all three patients experienced weakness of the extremities (left or right), which limited physical mobility. The nursing diagnosis was impaired physical mobility related to decreased muscle strength. Interventions included mobilization support and health education for the patients and their families, conducted over three days with a duration of 15–30 minutes per session. The evaluation showed that Mr. A and Mrs. S experienced an increase in mobility scores approaching the target, while Mrs. M has not shown significant changes. Nursing care for CVA patients with impaired physical mobility can gradually improve their mobility. The family's role in supporting mobilization and health education has proven crucial to the success of the intervention.

Keywords: Cerebrovascular Accident, Impaired Physical Mobility, Nursing Care